



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mengimbangi laju perkembangan zaman dimana persaingan dalam memenuhi kebutuhan hidup semakin ketat? sedangkan sumber alam semakin berkurang, maka pemerintah Indonesia melalui tahapan-tahapan pembangunan selalu berupaya untuk meningkatkan pembangunan di sektor pendidikan. Melalui pendidikan ini diharapkan sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia meningkat mencapai kehidupan sejahtera, adil dan makmur.

Dunia pendidikan sebagai rangkaian proses penghasil SDM merasa berkewajiban untuk menjawab tantangan yang ada sesuai dengan Undang-undang Pendidikan Nasional no.2 tahun 1989 Bab II pasal 4, yaitu :

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan suatu lembaga berbasis pendidikan lembaga, ikut serta dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas khususnya dalam menyiapkan tenaga kependidikan, yaitu salah satunya melalui Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) dengan jurusan pendidikan teknik sipil berupaya menghasilkan calon tenaga kependidikan yang berkualitas dan

mempunyai keahlian dalam bidang kependidikan khususnya dan penguasaan bidang teknologi dan kejuruan.

Penguasaan terhadap mata kuliah yang berbasis kependidikan merupakan modal dasar bagi seorang calon tenaga kependidikan dalam peranannya sebagai mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di suatu lembaga kependidikan. Mata kuliah landasan pendidikan merupakan salah satu mata kuliah kependidikan yang harus ditempuh oleh seorang mahasiswa yang kuliah diperguruan tinggi berbasis pendidikan, yang pada pelaksanaannya mata kuliah landasan pendidikan ini biasanya diperuntukan bagi mahasiswa yang baru masuk atau sebagai mata kuliah awal kependidikan.

Perkuliahan mata kuliah landasan pendidikan yang cenderung teoritis dengan sistem metoda ceramah, tanya jawab dan sebagainya menyebabkan sebagian mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ini kurang maksimal. Hal ini seperti ini dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa terhadap mata kuliah kependidikan yang lain karena adanya keterkaitan antara mata kuliah yang satu dan lainnya.

Rasa malas dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah landasan pendidikan merupakan salah satu faktor penyebab yang dapat mempengaruhi berkurangnya motivasi mahasiswa dalam penguasaan mata kuliah landasan pendidikan. Selain itu juga faktor lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap penguasaan mata kuliah landasan pendidikan, yaitu seperti mahasiswa lebih mengutamakan mata kuliah non-kependidikan dibandingkan mata kuliah landasan pendidikan dalam segala hal, mahasiswa cenderung lebih menyenangi mencari informasi tentang mata kuliah non-

kependidikan, adanya dorongan dari pihak lain yang menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi untuk menguasai mata kuliah landasan pendidikan dan sebagainya.

Menurunnya minat siswa untuk melanjutkan sekolah ke sekolah kejuruan khususnya jurusan teknik bangunan menyebabkan adanya penutupan penerimaan siswa SMK. Dampak dari hal ini mengakibatkan lapangan kerja sebagai tenaga kependidikan di SMK jurusan teknik bangunan berkurang, sehingga lulusan cenderung memilih untuk bekerja di bidang industri dengan bekal yang dianggap mampu untuk diaplikasikan. Dengan adanya hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap penguasaan mata kuliah kependidikan lainnya, sehingga setelah lulus penguasaan terhadap mata kuliah tersebut mahasiswa kurang menguasainya dan cenderung tidak mau untuk bekerja sebagai tenaga kependidikan teknik bangunan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Landasan Pendidikan Terhadap Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Untuk Bekerja Sebagai Tenaga Kependidikan Teknik Bangunan”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memperjelas dan mempertegas permasalahan dalam penelitian ini. Hal ini mengacu kepada pendapat Nana Sudjana (1983:99) yang mengemukakan bahwa : ”Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari judul atau tema yang

dipilih“. Maka identifikasi masalah merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sebagian mahasiswa kurang mengetahui peluang kerja di bidang kependidikan.
- b. Sebagian mahasiswa tidak termotivasi untuk bekerja menjadi tenaga kependidikan teknik bangunan sebagai pilihan setelah lulus kuliah.
- c. Sebagian mahasiswa kurang memiliki motivasi belajar untuk mengikuti perkuliahan mata kuliah landasan pendidikan.
- d. Sebagian mahasiswa lebih tertarik bekerja di bidang industri
- e. Perkuliahan mata kuliah landasan pendidikan cenderung teoritis.

1.3 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan luasnya permasalahan maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah sebagaimana yang disebutkan oleh Nasution (1997:39) dikemukakan bahwa : ”Pembatasan masalah diperlukan bukan saja memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi membatasi ruang lingkup masalah, disamping itu perlu dinyatakan batas-batas masalah yang akan diungkap lebih sederhana“. Dengan mengacu pendapat Nasution tersebut diatas, maka pembatasan masalah yang akan diungkap oleh penulis dibatasi pada :

- a. Tenaga kependidikan pada penelitian ini adalah tenaga pendidik teknik bangunan yang berprofesi sebagai seorang guru teknik bangunan.
- b. Mata kuliah yang diteliti yaitu mata kuliah landasan pendidikan.
- c. Sebagai objek penelitian ditunjukkan terhadap mahasiswa pendidikan teknik sipil angkatan 2004 dan 2005 yang telah mengontrak mata kuliah landasan pendidikan.

1.3.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu merumuskan masalah agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini terarah. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : "Seberapa besar pengaruh penguasaan mata kuliah landasan pendidikan terhadap motivasi mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil untuk bekerja sebagai tenaga kependidikan teknik bangunan".

1.4 Penjelasan Istilah dan Judul

Untuk memperjelas maksud dari judul penelitian ini dan untuk mencegah kesalah pemahaman arti dari judul penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan pada penelitian ini.

a. Penguasaan

Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb.) yang dapat diwujudkan baik dari segi teori maupun praktik. (KBBI, 2003 : 604)

b. Mata Kuliah Landasan Pendidikan

Berdasarkan silabus MKPBM mata kuliah landasan pendidikan merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk dalam kelompok mata kuliah yang memberikan keakhlian profesi guru dengan bobot 3 sks. Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki dasar pemikiran filosofis dan teoritis mengenai pendidikan dalam lingkup pengajaran makro berlandaskan epistemologis dan lingkup belajar-mengajar mikro berlandaskan interaksi insani, memiliki wawasan yang luas dan dalam mengenai berbagai pandangan filsafat dan teori pendidikan.

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990:593).

d. Tenaga Kependidikan Teknik Bangunan

Tenaga kependidikan menurut KBBI (1990 : 927) adalah orang yang bekerja atau profesi dimana terjadinya proses perubahan sikap dan tata laku melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang diberikan secara terorganisasi dan berjenjang baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus tanpa menghiraukan suku, jenis, kelamin, kepercayaan dan kemampuan dalam mengembangkan. Sedangkan teknik bangunan ialah pengetahuan dan kemandirian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri berupa bangunan. Jadi tenaga kependidikan teknik bangunan adalah profesi berupa pengajaran atau pelatihan sebagai proses perubahan sikap dan pengetahuan dari bidang teknik bangunan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh penguasaan mata kuliah landasan pendidikan terhadap motivasi mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil untuk bekerja sebagai tenaga kependidikan teknik bangunan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas diharapkan penelitian ini berguna untuk :

- a. Masukan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dalam upaya peningkatan Prestasi Akademik mahasiswa.
- b. Masukan bagi mahasiswa yang mengkaji wawasan tentang peluang kerja dibidang pendidikan guna meningkatkan Prestasi Akademik.
- c. Menambah bahan kajian untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.